



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2010 – 2014. Sumber data perusahaan non-keuangan bersumber dari Indonesia Stock Exchange Watch.

Populasi perusahaan yang diteliti dapat dirinci pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2010 - 2014

No	Jenis Industri	Jumlah
1	Consumer Goods	34
2	Infrastructure, Utility, and Transportation	37
3	Trade, Service, and Investment	90
4	Miscellaneous Industry	45
5	Basic dan Chemical Industry	59
6	Mining Industry	29
7	Property, Real Estate, and Building Construction	50
8	Agriculture	17
	Total	361

Sumber : *IDX Watch 2012 – 2013, IDX Watch 2013 – 2014, IDX Watch 2014 – 2015, IDX Watch 2015 – 2016, IDX.co.id*

B. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori keagenan dan teori stewardship. Model empirik digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis – hipotesis penelitian untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan.

Penelitian ini untuk mengukur hubungan dan pengaruh antar variabel independen dan dependen. Variabel laten adalah variabel yang diukur secara tidak langsung berdasarkan indikator – indikator (variable manifest). Variable independen yang digunakan adalah struktur kepemilikan. Variable dependennya adalah kinerja keuangan perusahaan sedangkan risiko perusahaan merupakan variabel moderasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Masing – masing variable diukur oleh beberapa indikator pengukuran dan model pengukuran tersebut bersifat formatif. Oleh karena itu, semua indikator diasumsikan mempengaruhi satu konsep konstruk atau laten.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif yaitu metode yang digunakan adalah suatu objek atau kondisi, sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam hal ini untuk memberikan penjelasan peran risiko perusahaan dalam memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variablel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan (KKP). Yang dimaksud dengan Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi kerja yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan 5 indikator yaitu:

1.1.Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin dapat dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan. Laba kotor didapat dari penjualan dikurangi dengan biaya pokok penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{sales}} \times 100\%$$

1.2.Operating Profit Margin (OPM)

OPM merupakan *common-size* antara laba operasional perusahaan terhadap penjualan. Laba operasi tersebut adalah merupakan hasil bersih yang diterima



perusahaan dari operasi-operasi yang dijalankannya yaitu merupakan hasil dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan biaya operasi.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{sales}} \times 100\%$$

1.3 Net Profit Margin (NPM)

NPM melihat analisis common-size untuk laporan laba rugi. Dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, akan menunjukkan laba per nilai penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{sales}} \times 100\%$$

1.4 Return On Asset (ROA)

ROA diperoleh dari membandingkan laba setelah pajak (EAT) dengan total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

1.5. Return On Equity (ROE)

Rasio dihitung dengan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk para pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan (OWN). Struktur Kepemilikan adalah persentase kepemilikan saham yang mempunyai kendali monitoring bagi perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan kategori struktur kepemilikan institusional domestik dan asing.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.1 Kepemilikan Institusional Domestik (DOM)

Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi domestic terhadap jumlah lembar saham perusahaan yang beredar secara keseluruhan (Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

$$\text{Kepemilikan institusional domestik} = \frac{\text{jumlah saham institusional domestik}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$$

2.2 Kepemilikan Institusional Asing (FOR)

Kepemilikan asing merupakan proporsi *outstanding share* yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (*foreign investors*) yakni perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri terhadap jumlah seluruh modal saham yang beredar (Farooque et al., 2007). Dalam penelitian ini, kepemilikan asing menggunakan persentase kepemilikan yang berbentuk badan hukum dan perusahaan.

$$\text{Kepemilikan institusional asing} = \frac{\text{jumlah saham institusional asing}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$$

3. Variable Moderasi

Pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, dianalisis dengan variabel moderasi. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah risiko perusahaan. Indikator risiko perusahaan yang digunakan adalah perspektif internal dari akuntansi, yaitu risiko bisnis:

3.1 Risiko Bisnis



Risiko Bisnis diukur dengan laba operasi yang dihasilkan oleh portofolio aset

perusahaan dan aktivitas pasaran produk (Neriyanti: 2006). Nerianty (2006) menyatakan risiko bisnis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Risiko Bisnis} = \sigma \left(\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \right)$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang berupa cross-sectional dan time series. Data yang dikumpulkan merupakan data perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari dokumentasi IDX dan JSX. Data tersebut berupa:

1. Daftar perusahaan non keuangan pada tahun 2010 – 2014 berdasarkan dokumentasi IDX.
2. Data Struktur Kepemilikan, Return on Asset, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin perusahaan – perusahaan non keuangan tahun 2010 – 2014 berdasarkan dokumentasi IDX.
3. Data EBIT dan Total Aset perusahaan – perusahaan non keuangan tahun 2006 – 2014 berdasarkan dokumentasi JSX dan IDX.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana sample diambil dengan tujuan tertentu berdasarkan kriteria - kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014;



2. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dan menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut – turut dari tahun 2006 – 2014;
3. Perusahaan non keuangan yang menyediakan data struktur kepemilikan di BEI berturut – turut dari tahun 2010 – 2014;
4. Perusahaan non keuangan yang memiliki ekuitas, laba kotor, laba usaha dan laba bersih positif di BEI berturut – turut dari tahun 2006– 2014;
5. Perusahaan non keuangan yang memiliki laba usaha positif dan menyediakan data total aset di BEI berturut – turut dari tahun 2006 – 2014
6. Perusahaan non keuangan yang memiliki data struktur kepemilikan institusional domestik dan asing secara lengkap di BEI berturut – turut tahun 2010 – 2014.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampelnya dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 - 2014	361
2	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dan menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut – turut dari tahun 2010 - 2014	298
3	Perusahaan non keuangan yang menyediakan data struktur kepemilikan di BEI berturut – turut dari tahun 2010 - 2014	193
4	Perusahaan non keuangan yang memiliki ekuitas, laba kotor, laba usaha dan laba bersih positif di BEI berturut – turut dari tahun 2010 - 2014	153
5	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI (minimal) semenjak tahun 2006	114
6	Perusahaan non keuangan yang memiliki laba usaha positif dan menyediakan data total aset di BEI berturut – turut dari tahun 2006 - 2014	95
7	Perusahaan non keuangan yang memiliki data struktur kepemilikan institusional dan asing secara lengkap di BEI berturut – turut tahun 2010 – 2014.	21
Total Perusahaan		21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

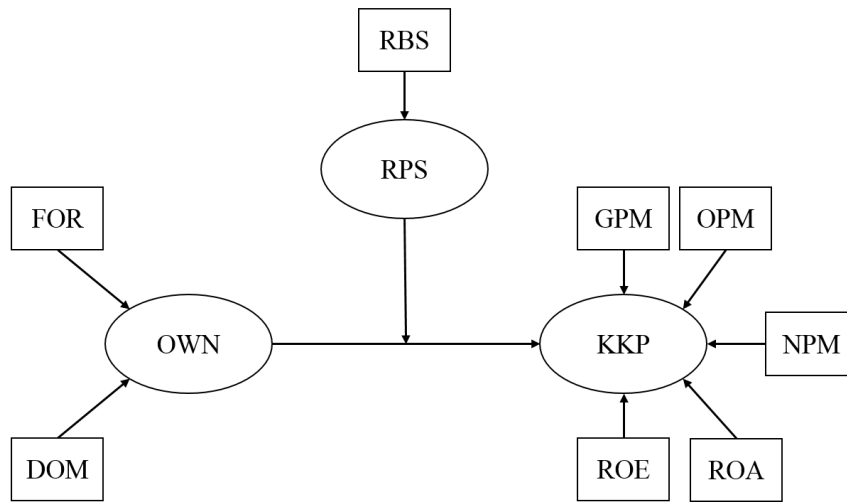
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan model penelitian yang telah digambarkan sebelumnya di Bab II, maka secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1
Model Penelitian**



Gambar 3.1. merupakan model empirik dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh risikp perusahaan. Model ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Outer model:

$$KKP_i = GPM_{1i} \cdot \beta_1 + OPM_{2i} \cdot \beta_2 + NPM_{3i} \cdot \beta_3 + ROA_{4i} \cdot \beta_4 + ROE_{5i} \cdot \beta_5$$

$$OWN_i = FOR_{1i} \cdot \beta_6 + DOM_{1i} \cdot \beta_7$$

$$RPS_i = RBS_{1i} \cdot \beta_8$$

2. Inner model:

$$KKP_i = OWN_{1i} \cdot \beta_1 + RPS_{2i} \cdot \beta_2 + OWN_{1i} \cdot RPS_{2i} \cdot \beta_3$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

OWN	: Struktur Kepemilikan	GPM	: Gross Profit Margin
RPS	: Risiko Perusahaan	OPM	: Operating Profit Margin
RBS	: Risiko Bisnis	NPM	: Net Profit Margin
FOR	: Kepemilikan Insitusional Asing	ROA	: Return On Asset
DOM	: Kepemilikan Institusional Domestik	ROE	: Return On Equity
KKP	: Kinerja Keuangan Perusahaan		

Teknik analisis data dapat diuji berdasarkan masing – masing variable dengan pengujian hipotesis melalui persamaan struktural (*Structural Equation Model/ SEM*).

Sebagaimana dengan penggunaan variabel dalam penelitian ini adalah variabel laten dengan indikator formatif, maka penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui software Smart PLS Versi 3.2.4. SEM dapat menggambarkan variabel laren dan mengestimasi persamaan secara terpisah, namun saling berhubungan dengan persamaan multiple regression secara stimultan (Ghozali, 2008)

Langkah-langkah pengujian hipotesis menurut Ghozali (2008) menggunakan *Partial Least Square* (PLS) adalah sebagai berikut:

1. Melakukan proses iterasi untuk menentukan *weight estimate* untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Melakukan *path estimate* melalui *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten, sedangkan *outer model* menggambarkan hubungan antar blok indikator dengan variabel laten, lalu menentukan means dan konstanta.
3. Mengevaluasi Model. Tahap pertama untuk evaluasi model adalah *Confirmatory Factor Analysis*. *Confirmatory Factor Analysis* adalah evaluasi model pengukuran atau *outer model* yang menspesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator. Menurut Ghozali (2008), konstruk dengan indikator formatif tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dianalisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*. Oleh karena itu cara menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 20% atau *t* statistik sebesar 1.2899.

Tahap kedua adalah mengevaluasi model struktural atau *inner model*. Pada tahap ini diawali dengan uji *goodness-fit model*. Adapun uji *goodness-fit model* menurut Ghozali (2008) adalah sebagai berikut:

1. *R-square* untuk setiap konstruk dependen. Cara menilainya adalah dengan melihat *R-square* untuk setiap konstruk dependen. Kriteria hasil *R-square* sebesar 0,67; 0,33; dan 0,19 untuk konstruk dependen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model baik, moderat, dan lemah.
2. Estimasi koefisien jalur dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus untuk untuk menguji hipotesis penelitian dan digunakan tingkat signifikansi 20%.

G. Penjelasan Penggunaan Tingkat Signifikansi

Terdapat dua kesalahan saat pengujian hipotesis. Pertama, α dinyatakan dalam taraf signifikan yang dipilih oleh peneliti. Semakin besar α ditentukan akan semakin tinggi kemungkinan penolakan H_0 yang benar. Kesalahan kedua dinyatakan sebagai β . M. Budi (2011) menyatakan α dan β mengandung trade-off yang artinya semakin besar α , β akan semakin kecil.

Didasari oleh kesalahan kedua dan *statistical power*, maka penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 20% dengan tujuan menghindari pengambilan kesimpulan yang keliru. Chuan (2006) menyampaikan jika *statistical power* rendah, maka hasilnya tidak akan signifikan secara statistik, yang seharusnya terdapat hubungan.



Secara matematik *statistical power* adalah $1-\beta$, yang artinya probabilitas menolak H_0 ketika H_1 adalah benar atau H_0 seharusnya ditolak (Park, 2000). Dalam pembuatan kesimpulan, penentuan tingkat signifikansi (α) untuk menolak H_0 harus diuji yang memberikan β sekecil mungkin (Lindsay, 1993). Penetapan besarnya kuasa pengujian minimal 80% apabila menginginkan hasil kesimpulan valid atas penolakan H_0 pada tingkat α tertentu (Cohen, 1992). Besar kecilnya *statistical power* menurut Lindsay (1993) bergantung pada tiga hal yaitu; effect size (δ), tingkat signifikansi (α) dan ukuran sampel (n). Tiga parameter tersebut dinyatakan kedalam sebuah persamaan (Cohen, 1992):

$$Z_{1-\beta} = Z_{\alpha} - \left(\frac{\delta}{\sqrt{\frac{2}{n}}} \right)$$

Z adalah angka baku dalam distribusi normal. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 105 unit analisis dan effect size (δ) yang diinginkan sebesar 1%, dan tingkat signifikansi sebesar 20%.

$$Z_{1-\beta} = Z_{\alpha} - \left(\frac{0.01}{\sqrt{\frac{2}{105}}} \right)$$

$$Z_{1-\beta} = 0.9000$$

Dalam table Z untuk luasan di bawah kurva $P(Z > 0.9000)$ adalah 0,8980. Besarnya kuasa pengujian sebesar 89,80% memberikan makna bahwa kemungkinan menolak H_0 pada saat H_0 salah adalah sebesar 89,80%. Hasil tersebut lebih besar dari standar minimum pengujian yang ditetapkan oleh Cohen (1992) yaitu sebesar 80%. Oleh karena itu, penetapan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini 20% dapat dibenarkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.